

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penelitian tentang efektifitas penggunaan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik kelas IX B SMP Negeri 36 Semarang, maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan metode *aptitude treatment interaction* (ATI) dalam pembelajaran PAI kelas IX B pokok bahasan surat *at-Tin* di SMP Negeri 36 Semarang dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok disesuaikan dengan kemampuannya, bagi siswa yang berkemampuan rendah perlakuannya adalah dengan membimbing mereka satu persatu terutama dari sudut bacaan dan tulisan, bagi siswa yang berkemampuan sedang perlakuannya dengan proses pembelajaran reguler dengan berbagai variasi seperti diskusi sesama teman dan tanya jawab dengan guru, bagi peserta didik yang berkemampuan tinggi perlakuan dengan belajar mandiri dengan lebih banyak mempersilahkan peserta didik mengkaji makna dari al-Qur'an surat *at-Tin*.
2. Efektivitas peningkatan prestasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas IX B pokok bahasan Al Qur'an surat *at-Tin* dengan menggunakan metode *aptitude treatment interaction* (ATI) di SMP Negeri 36 Semarang dapat dilihat dari beberapa siklus yang dilakukan dimana pada nilai hasil ulangan persiklus dimana pada kategori baik siklus I ada 0 peserta didik atau 0 % naik menjadi 8 peserta didik atau 23,5 % pada siklus II dan pada siklus III menjadi 16 peserta didik atau 47. Pada kategori cukup siklus I ada 16 peserta didik atau 47 %, naik menjadi 19 peserta didik atau 55,8 % dan pada siklus III 16 peserta didik atau 47 % rata-rata sudah mencapai kategori baik. Sedang jika dilihat dari ketuntasan

belajar peserta didik pada siklus I siswa yang tidak tuntas masih berkisar 18 peserta didik, menurun menjadi 7 peserta didik dan pada akhir siklus III menjadi 2 peserta didik.

Sedang berdasar dari hasil pengamatan terhadap keaktifan peserta didik diketahui :

- a. Peserta didik yang aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru pada siklus I hanya ada 23 peserta didik (67,6%), meningkat menjadi 24 peserta didik (70,6%) dan pada akhir siklus III menjadi 31 peserta didik (91,2%)
- b. Peserta didik yang aktif mencatat pada siklus I hanya ada 25 peserta didik (73,5%), meningkat menjadi 27 peserta didik (79,4%) dan pada akhir siklus III menjadi 29 peserta didik (85,3%).
- c. Peserta didik yang aktif bertanya pada siklus I hanya ada 21 peserta didik (61,7%), meningkat menjadi 27 peserta didik (79,4%) dan pada akhir siklus III menjadi 31 peserta didik (91,2,3%)
- d. Peserta didik yang aktif terlibat dalam diskusi pada siklus I hanya ada 13 peserta didik (32,2 %), meningkat menjadi 32 peserta didik (91,1 %) dan pada akhir siklus III menjadi 33 peserta didik (97,%)
- e. Peserta didik yang aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik pada siklus I hanya ada 18 peserta didik (52,9%), meningkat menjadi 28 peserta didik (82,3%) dan pada akhir siklus III menjadi 32 peserta didik (94,1%)

Ini menunjukkan ada peningkatan keaktifan dan prestasi dari beberapa tindakan yang dilakukan dalam siklus\, itu berarti pembelajaran PAI kelas IX B pokok bahasan Al Qur'an surat At-Tin dengan menggunakan metode *aptitude treatment interaction* (ATI) di SMP Negeri 36 efektif.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa

saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran PAI sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

- a. Guru PAI hendaknya dalam mengajar perlu memperhatikan kemampuan siswa, dalam hal penguasaan materi pelajaran khususnya materi pelajaran fiqih sebab pemahaman siswa itu tidak sama.
- b. Guru harus siap menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Dalam lingkup sekolah, guru atau pendidik hendaknya dapat mengembangkan jiwa beragama anak didik. Agama yang dibawah dari keluarga merupakan bekal untuk menuju pembentukan tingkah laku anak menuju akhlaqul karimah. Guru berperan dalam pengembangan pengetahuan dan jiwa anak dengan bimbingan pendidikan agama ataupun melalui sikap dan tingkah laku.

2. Siswa hendaknya berupaya untuk selalu meningkatkan belajarnya dan membangkitkan minatnya dalam belajar, sehingga dapat meraih prestasi yang sebaik-baiknya.

3. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

C. Penutup

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya,

sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.